

## ABSTRAK

# EVALUASI PENETAPAN TARIF KAMAR RAWAT INAP DAN HUBUNGAN TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN TINGKAT HUNIAN KAMAR RAWAT INAP

Studi Kasus Pada Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

R. G. Aji Jalmo Jatiyono

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penetapan tarif kamar rawat inap yang dilakukan oleh Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, untuk mengetahui apakah tarif kamar rawat inap yang dilakukan oleh Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta sudah tepat menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*, serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara tarif kamar rawat inap dengan tingkat hunian kamar rawat inap. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif dan komparatif. Untuk menjawab masalah pertama, penulis mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan pihak Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dalam menetapkan tarif kamar rawat inap. Untuk menjawab masalah kedua penulis membandingkan tarif kamar rawat inap yang berlaku di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dengan tarif kamar rawat inap menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* dengan menggunakan uji statistik beda dua mean untuk data yang berpasangan. Sedangkan untuk menjawab masalah ketiga, penulis melakukan uji statistik korelasi *pearson product moment*.

Setelah dilakukan analisis deskriptif, diperoleh kesimpulan bahwa yang menjadi dasar dalam penentapan tarif kamar rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta adalah faktor biaya dan juga memperhitungkan faktor-faktor lain selain biaya. Dari hasil analisis komparatif untuk menjawab masalah kedua diperoleh kesimpulan bahwa tarif kamar rawat inap yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta sudah tepat menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Dari hasil analisis komparatif untuk menjawab masalah ketiga diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tarif kamar rawat inap dengan tingkat hunian kamar rawat inap.

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION ON ROOM RATE AND THE RELATIONSHIP BETWEEN THE RATE AND THE IT'S OCCUPANCY RATE**

**A case study at Panti Rapih Yogyakarta Hospital**

**R. G. Aji Jalmo Jatiyono**

**Sanata Dharma University**

**Yogyakarta**

**2003**

The aims of the research were: 1) to know the steps of room rate determination conducted by Panti Rapih Hospital in Yogyakarta; 2) to know whether room rate determination conducted by Panti Rapih Hospital was appropriate according to the cost plus pricing method and full costing approach, and 3) to know whether there was any significant relation between room rate and it's occupancy rate.

The technique of data gathering was interview, documentation, and observation. The obtained data was analyzed using descriptive and comparative techniques. In order to solve the first problem, the research described the step conducted by Panti Rapih management in determining the room rate. The second problem was discussed by comparing the room rate conducted by Panti Rapih with the one based on cost plus pricing method and full costing approach. The comparison employed two mean different

test. Finally, to answer the third problem the research performed correlation statistic test of Pearson product moment.

The descriptive analysis result concluded that room rate in Panti Rapih Hospital was based on cost factor and consideration of other factors. The result of the comparative analysis, suggested that the room rate conducted by Panti Rapih management has already been appropriate with cost plus pricing method and full costing approach. In order to answer the third problem, the analysis result found out that there was no significant correlation between the room rate and it's occupancy.